

BAB VI

PENUTUPAN

6.1 Kesimpulan

Asma merupakan kelainan berupa inflamasi kronik saluran napas yang dapat menyebabkan hiper aktivitas bronkus terhadap berbagai rangsangan yang dapat menimbulkan gejala seperti mengi, batuk, sesak napas dan dada terasa berat terutama pada malam dan atau dini hari yang umumnya bersifat reversibel baik dengan atau tanpa pengobatan Yulia, (Yulia et al. 2019)

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. M dengan Asma Broncial di Ruang Rawat Inap Buya Hamka Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang

1. Pengkajian keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Tn. M dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Asma Bronkial dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Asma Bronkial didapatkan 2 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan Hipersekresi jalan napas (D.0001)
2. Gangguan pola tidur berhubungan dengan Kurang kontrol tidur. (D.0055)

3. Intervensi keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Asma Bronkial di Ruang Buya Hamka Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2023. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan Asma Bronkial di Ruang Buya Hamka Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2023 hampir semua dapat dilakukan diantaranya implementasi yang dilakukan sejak tanggal 13 april s/d 15 april 2023 berupa mengajarkan posisi semi fowler, memberikan minum hangat, memberikan terapi oksigen, memberikan obat melalui nebulizer, memonitor pola dan jam tidur,

Menetapkan jadwal tidur rutin Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamananMenjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan Asma Bronkial di Ruang Buva Hamka Rumah Sakit Tk III Dr Reksodiwiryo Padang Tahun 2023 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan masalah yang terjadi pada Tn. M masih belum teratasi semua dari 2 diagnosa pada saat dievaluasi hanya 1 yang teratasi sedangkan 1 lagi hanya teratasi sebagian karena pasien sudah pulang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani penyakit yang diderita oleh pasien agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan di jadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiwa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Asma Bronkial.

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Asma Bronkial .

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal, dan tidak mengabaikan keluhan-keluhan pasien yang dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan